



KR-Asrul Sani

Lubang besar yang muncul di pekarangan Karyo Dimejo di Pedukuhan Popohan, Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo.

FENOMENA 'SINKHOLE' DI KALIBAWANG

Diameter dan Kedalaman Terus Bertambah

KULONPROGO (KR) - Kemunculan lubang tanah secara tiba-tiba atau disebut *sinkhole* (fenomena geologi, membentuk lubang dengan ukuran yang terbilang besar di tanah) terjadi di pekarangan rumah milik Karyo Dimejo (70), warga Pedukuhan Popohan Kalurahan Banjararum Kapanewon Kalibawang Kulonprogo. Fenomena *sinkhole* muncul sejak Maret 2023 lalu dan ukurannya terus membesar. Menurut Karyo Dimejo, diameter lubang sekitar 4,5x2 meter dengan kedalaman lebih dari 5 meter. Kemunculannya secara tiba-tiba usai hujan deras mengguyur wilayah Popohan pada Maret lalu. Sebelum fenomena tersebut terjadi, ia mengau sempat mendengar suara gemuruh dari samping rumahnya.

"Jadi kejadiannya malam-malam saat hujan lebat, tiba-tiba ada suara gemuruh dari luar rumah. Pas saya cek ternyata ada lubang, tapi ukurannya masih kecil. Sekarang semakin membesar sampai beberapa pohon yang sebelumnya telah saya tanam di pekarangan itu roboh masuk ke dalam lubang," ujarnya.

Ia telah melakukan berbagai upaya agar lubang tersebut tertutup, tapi tidak membuahkan hasil. "Saya sudah coba menimbun pakai tanah dan menutup dengan terpal agar tidak runtuh lagi saat

hujan, tapi tidak ada hasilnya," tutur Karyo Dimejo.

Jagabaya Kalurahan Banjararum, Agus Sumarwoto membenarkan kemunculan lubang besar tersebut. Pihak kalurahan telah mengambil langkah antisipasi agar lubang itu tidak semakin melebar.

"Kami telah mengevakuasi warga yang dekat lubang termasuk Mbah Karyo sementara mengungsi di kapanewon sebelah. Kami juga mengamankan lubang dengan memagar sekaligus menutup pakai terpal, sehingga saat hujan tidak masuk ke lubang," kata Agus.

Salah satu pemicu munculnya lubang besar di Popohan diduga karena kondisi tanah labil. Sebagian besar lahan, khususnya di wilayah Popohan merupakan kawasan tanah labil. Kondisi ini sempat membuat salah satu SD di situ harus dipindahkan beberapa kali.

"Kawasan itu baik di Klepu, Popohan dan Mejing tanahnya memang bergerak. Bahkan, ada SD pindah sampai dua kali karena dari titik pertama tanahnya bergerak, kemudian pindah ke tempat lain juga bergerak, sementara sekarang di lokasi terakhir aman," katanya.

Untuk memastikan penyebab munculnya lubang besar di Popohan, perlu dilakukan kajian para ahli. **(Ru)**

TRANSAKSI KEUANGAN PONPES AL ZAYTUN

Bareskrim Temukan Tindak Pidana TPPU

JAKARTA (KR) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri menemukan dugaan tindak pidana dalam penyelidikan kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) oleh pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun, Panji Gumilang. Temuan tersebut berdasarkan hasil koordinasi dan analisa mendalam dengan tim analisis dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan ahli TPPU terhadap dugaan penyalahgunaan aliran transaksi keuangan di Ponpes Al Zaytun oleh Panji Gumilang.

"Hasil koordinasi dan analisa transaksi tersebut didapat dugaan penyalahgunaan yang terindikasi tidak pidana terkait yayasan, tindak pidana penggelapan, tindak pidana korupsi dana BOS, hingga tindak pidana terkait pengelolaan zakat oleh saudara PG (Panji Gumilang)," ungkap Kepala Biro Pene-

rangan Masyarakat DivHumas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan di Jakarta, Jumat (21/7).

Dalam penyelidikan perkara ini, kata Ramadhan, penyidik juga telah melakukan interview terhadap tiga orang saksi. Ketiga saksi tersebut adalah orang yang mengetahui proses penyaluran dana-dana di Ponpes Al Zaytun. Selain itu juga telah berkoordinasi kepada tiga orang pejabat di jajaran Kementerian Agama dan instansi terkait lainnya dalam menyelidik dugaan penyalahgunaan dana BOS dan zakat.

"Untuk dugaan penyalahgunaan dana BOS dan zakat telah dilakukan koordinasi kepada tiga orang pejabat yang berkompeten di jajaran Kemenag dan instansi terkait lainnya," ujarnya.

Selain kasus TPPU, Bareskrim Polri melalui Direktorat Tindak Pidana Umum (Dittipidum) tengah menyelidik kasus du-

gan penistaan agama yang dilakukan Panji Gumilang. Saksi pelapor Ruslan Abdul Gani dari Tasikmalaya Jawa Barat, dimintai keterangan oleh Penyidik Dittipidum atas laporannya di Polda Jawa Barat. "Betul saya sedang di Bareskrim, lanjutan laporan saya ke Polda Jabar," kata Pimpinan Ponpes Darul Ilmi Tasikmalaya tersebut. **(Ant)-f**

KECELAKAAN TRUK VS KA BRANTAS KNKT Terjunkan Tiga Tim

SEMARANG (KR) - Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menerjunkan tim untuk menyelidiki kecelakaan antara KA Brantas dengan sebuah truk trailer di perlintasan sebidang Jalan Madukoro Kota Semarang, 18 Juli 2023. Tim yang diterjunkan tersebut dibagi menjadi tiga.

Investigator senior KNKT Ahmad Wildan di Semarang, Jumat (21/7) mengatakan, tim pertama bertugas untuk mengecek kondisi dan dimensi truk yang terlibat kecelakaan. "Truk yang terlibat kecelakaan memiliki *ground clearance* sekitar 20 sampai 30 cm," katanya.

Sementara tim kedua, kata dia, akan mengecek elevasi rel di perlintasan Jalan Madukoro tersebut. Lintasan di lokasi kecelakaan tersebut diduga tidak ramah dengan kendaraan dengan *ground clearance* rendah. "Setelah data dimensi truk dan elevasi jalan diperoleh, akan kami simulasikan. Nantinya akan diketahui penyebab truk tersangkut hingga macet di atas rel," kata Wildan.

Adapun tim ketiga, lanjutnya, akan meminta keterangan dari PT KAI, antara lain berkaitan dengan seberapa cepat informasi yang diperoleh tentang adanya truk yang macet di tengah perlintasan. "Bagaimana rencana darurat saat keadaan memaksa yang dimiliki KAI," ujarnya.

Hasil investigasi ini, menurut Wildan, akan dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan tentang keberadaan perlintasan sebidang. **(Ant)-f**

PERCEPATAN PENGEMBANGAN 5 DPSP

Targetkan 2 Juta Turis, 2 Miliar USD

MAGELANG (KR) - Borobudur akan menjadi salah satu sumber penerimaan negara yang besar, karena dengan 2 juta turis dari kegiatan spiritual tourism, dapat menghasilkan sekitar 2 miliar dolar AS. Hal ini akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, bisa mencapai 6 persen atau bahkan lebih.

Demikian antara lain disampaikan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan usai memimpin Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Percepatan Pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Semester I-2023 di Plataran Heritage Borobudur Hotel, Magelang, Jumat (21/7). Menurutnya, usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga akan tumbuh, untuk itu perlu ditraining agar benar-benar berkualitas.

Hadir dalam acara ini Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno, Menteri Agama Yaqu Cholil Qoumas, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas, Menteri Agraria Tata Ruang (ATR)/Kepala

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Hadi Tjahjanto, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksiono Harbunono, dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Menko Marves mengatakan, di bidang kesehatan nantinya bakal dibangun rumah sakit dengan kualitas standar internasional. Dari evaluasi terhadap 5 DPSP, diperoleh banyak kemajuan. Dengan adanya UU Kesehatan, lanjutnya, wisata kesehatan akan semakin meningkat. Mereka yang berobat ke luar negeri akan berkurang.

Menurut Luhut, infrastruktur semua tempat seperti Borobudur akan lebih ditata lagi. Misalnya kabel-kabel yang ada akan ditanam, sehingga lebih rapi. Semua arsitektur di kawasan tourist destination juga harus mengedepankan kearif-

an lokal.

Menparekraf Sandiaga Uno menyatakan, semua progress di bidang parekraf dalam kondisi on the track, dan kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara di atas target, serta memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja.

Khusus untuk Borobudur, lanjutnya, dapat dilihat dari jumlah populasi umat Buddha di ASEAN yang diproyeksikan dapat menarik sekitar 2 juta kunjungan wisata spiritual, dengan total pendapatan pariwisata sekitar 2 miliar dolar AS. "Jadi ini akan menjadi sebuah terobosan untuk membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat Magelang, Yogyakarta maupun Jawa Tengah secara keseluruhan," katanya.

Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) Agustin Peranginangin mengatakan, pertemuan ini membahas dua agenda penting, yaitu forum investasi yang terdiri workshop peningkatan materi promosi investasi serta gala dinner bersama investor potensial, dan rakornas yang dipimpin Menko Marves. **(Tha)-f**

WARNAI KHASANAH BUDAYA KALIMANTAN

Pemda DIY Hibahkan Gamelan Banjararum untuk Kejogja

BANJARBARU (KR) - Pemda DIY menyerahkan seperangkat gamelan perunggu Laras Pelog Slendro Gagrak Yogyakarta sebanyak 48 item kepada Kempalan Keluarga Jogja (Kejogja) Kalimantan Selatan. Gamelan senilai Rp 650.000.000 yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY itu diserahkan Wakil Gubernur DIY Paku Alam X di Pendapa Budaya Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Jumat (21/7). "Hibah gamelan Gagrak Yogyakarta ini merupakan bentuk dukungan Pemda DIY kepada Paguyuban Kejogja di Kalimantan Selatan, atas komitmen dan upayanya melestarikan budaya Kejogjaan di Bumi Lambung Mangkurat," kata Paku Alam X.

Gamelan yang dihibahkan diberi nama Banjararum. Nama itu menurut Paku Alam X dipilih dengan merujuk pada nama Kota Banjarmasin sebagai episentrum Kalimantan Selatan. Banjararum diambil dari kata Banjar dan Arum yang bermakna taman yang harum.

"Nama Banjararum ini menjadi doa dan harapan, agar perangkat gamelan ini dapat menjadi sarana untuk mengharumkan nama Yogyakarta di Kalimantan Selatan, seiring sinergitas antara kedua entitas tersebut. Semoga gamelan Banjararum dapat turut mewarnai kekayaan khasanah budaya bumi Kalimantan dan Nusantara," terang Wagub DIY.

Paku Alam X mengatakan, saat ini eksistensi dan nilai filosofi gamelan telah diakui dunia. Hal itu dibuktikan dengan ditetapkannya sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh UNESCO pada 15 Desember 2021. Sehingga sebagai masyarakat Indonesia, memiliki tanggung jawab melestarikan gamelan ini menjadi lebih besar dan harus terwujud.

Ketua Kejogja Suharyanta menyatakan, mengajukan permintaan gamelan tersebut pada tahun 2020. Namun karena pandemi Covid-19, permintaan tersebut belum dapat diproses. Pertengahan 2022, dirinya dihubungi Dinas Kebudayaan DIY dan dikabari akan mendapatkan hibah gamelan. Ini merupakan

sesuatu yang luar biasa. Mengingat, Kejogja masih relatif muda, yaitu 7 tahun, tapi sudah mendapatkan amanah yang luar biasa dan istimewa. Hibah gamelan ini memang sudah menjadi impian Kejogja sejak lama.

Suharyanta bersama anggota Paguyuban Kejogja sangat berterimakasih kepada Gubernur dan Wakil Gubernur DIY serta jajarannya atas hibah tersebut. Begitu pula kepada Gubernur Kalsel dan jajarannya atas kesempatan dan dukungan kepada Paguyuban Kejogja hingga bisa eksis dan menjalin keterhubungan antara paguyuban dengan Pemprov Kalsel.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kalimantan Selatan Suparmi menyatakan, dukungan hibah gamelan akan makin menghidupkan budaya Jawa di komunitas Kejogja. Selain itu dapat menguatkan rasa persaudaraan dan kebanggaan atas identitasnya. Hal itu juga akan mewarnai keragaman budaya di Kalimantan Selatan. **(Ria/Ira)-f**



KR-Istimewa

Wagub DIY Paku Alam X menyerahkan secara simbolis gamelan perunggu Laras Pelog Slendro Gagrak Yogyakarta kepada Perwakilan Kejogja.

AQUA Klaten dan Shind Jogja Gelar TOT Pencegahan Stunting

KLATEN (KR) - Berkontribusi dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Klaten, PT Tirta Investama (PT TIV) Pabrik AQUA Klaten kolaborasi dengan Shind Jogja, Pemerintah Kecamatan dan Puskesmas Polanharjo, menggelar *training of trainers* (TOT) untuk para kader Posyandu. Kegiatan diadakan di Balai Desa Kahuman, Polanharjo, Klaten selama tiga hari, mulai Kamis hingga Sabtu (20-22/7/2023).

Camat Polanharjo, Joko Handoyo mengatakan, saat ini terjadi peningkatan angka stunting di wilayah Polanharjo, yang semula 14 persen menjadi 17 persen. Menyebarkan hampir di seluruh desa wilayah Polanharjo, namun ada 5 desa yang angka stuntingnya tergolong tinggi. Yaitu Desa Kahuman, Sidowayah, Sidoharjo, Polan dan Desa Keprabon. "Ada 330 anak tersebar di 18 desa, dari semula 318 anak. Jadi ada peningkatan sedikit, tapi kita tetap konsisten untuk menurunkan. Dengan dibentuknya tim penurunan angka stunting baik di kecamatan dan desa agar bisa dioptimalkan, sehingga bisa terpantau dan diharapkan ada penurunan. Harus kerja bareng semua elemen masyarakat," kata Camat Polanharjo.

Menurut Camat, Perlu



KR-Sri Warsiti

Para Kader Posyandu garda terdepan pencegahan stunting.

dilakukan percepatan penurunan angka stunting. Antara lain sudah dilakukan dengan pemberian makanan tambahan. Dilakukan oleh para kader Posyandu, tim penggerak PKK, kader kesehatan di tingkat desa, dan lainnya. "Itu hanya salah satu cara, dan akan dilakukan berbagai upaya lain. 1 anak stunting didiampigni oleh 1 hingga 2 kader, sehingga bisa dipantau. Tidak semata-mata pemberian makanan tambahan, tapi juga bagaimana mengedukasi orangtaunya, pola asuh dan juga terkait lingkungan," jelas Joko Handoyo.

Rama Zakaria, Stakeholder Relation Manager PT TIV, pabrik AQUA Klaten, dan koordinator CSR, Joko Santosa menjelaskan, tranning of trainers tersebut diikuti para kader Posyandu di tiga desa. Materi

yang diberikan terkait dengan pencegahan dan penanganan stunting. Setelah mengikuti pelatihan, mereka nantinya diharapkan bisa memberikan pelatihan pada kader di tingkat bawahnya.

Tiga desa yang mengikuti kegiatan TOT tersebut adalah, kader Posyandu dari Desa Kranggan, Kahuman dan dan kader Posyandu Sidowayah. Berlangsung tiga hari, sejak Kamis (20/7/2023). "Harapan kami, para kader Posyandu bisa memberikan pemahaman pada ibu-ibu, terutama yang punya balita. Nanti ada pemberian makanan tambahan dan lainnya, agar balita benar-benar mendapatkan gizi seimbang. Isi piringku yang lengkap benar-benar jadi asupan balita kita. Kalau anak susah makan ya

bagaimana caranya agar sampai mau makan," kata Joko Santosa.

Lebih lanjut Joko Santosa menjelaskan, PT TIV sudah melakukan TOT terkait pencegahan stunting sejak tiga tahun lalu, dan tahun ini lebih digalakkan lagi. "Sudah tiga tahun lalu kami lakukan pelatihan, praktik memasak kesukaan balita dan lain-lain. Sekarang digalakkan lagi agar lebih masif," jelas Joko Santosa.

Maulana Sriyono, Direktur Shind Jogja mengatakan, program sanitasi, pengelolaan sampah, dan kesehatan lingkungan lainnya, sangat erat berhubungan untuk penurunan stunting. "Untuk meningkatkan ketahanan Balita, juga sangat bergantung pada lingkungan, sanitasi, air bersihnya.

Menurut Maulana, para kader sebenarnya sudah berupaya keras, namun orangtua masih butuh sosialisasi lebih masif. Setelah melakukan pelatihan pada para kader Posyandu, direncanakan akan dilakukan kampanye pada orangtua/masyarakat, dan dilakukan pemantauan secara intensif. "Ibu-ibu kader ini sudah berupaya maksimal, cuma pada tingkat orangtua ada yang belum tahu. Di sini celah yang perlu kita tekankan pemahaman langsung ke orangtua. Perlu turun langsung ke desa entah dalam bentuk sosialisasi atau langsung ketemu orangtua Balita, sehingga lebih paham lagi bagaimana pencegahan dan penanganan stunting," jelas Maulana pula. **(Sit)**